

**GAMBARAN TINGKAT KEBISINGAN DAN GANGGUAN  
PENDENGARAN PADA PEKERJA BORDIR DI USAHA MIKRO KECIL  
DAN MENENGAH NAGARI KOTO DALAM BARAT KECAMATAN  
PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana kedokteran

Oleh

Abi Rafdi

1210313099

**PEMBIMBING**

Drs. Julizar, Apt, M. Kes

Dr. dr. Aisyah Eliyanti. SpKn, M.Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## ABSTRACT

### **Description of noise levels and hearing loss in embroidery works at UMKM Nagari Koto Dalam Barat Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman**

**By  
Abi Rafdi**

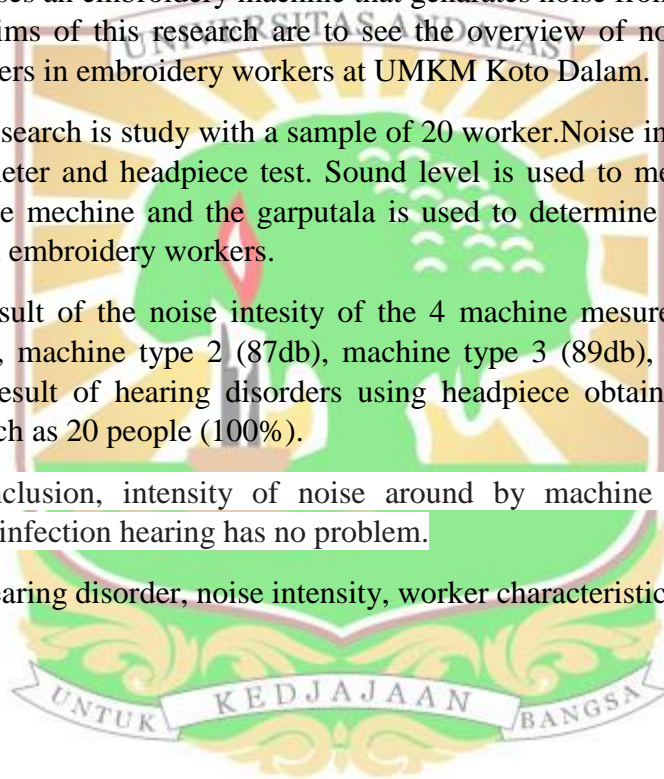
Noise pollution is one of a problem in a workplace health issue that arises from every process in the field of industry. It is estimated that almost 14% of the total workforce exposed to noise exceeding the threshold in around 275 million people in the world with hearing disorders. Related to noisework place at UMKM Koto Dalam uses an embroidery machine that generates noise from manufacturing process. The aims of this research are to see the overview of noise intensity and hearing disorders in embroidery workers at UMKM Koto Dalam.

This research is study with a sample of 20 worker. Noise intensity by using sound level meter and headpiece test. Sound level is used to measure the noise intensity of the machine and the garputala is used to determine the presence of hearing loss in embroidery workers.

The result of the noise intensity of the 4 machine measured are: machine type 1 (88db), machine type 2 (87db), machine type 3 (89db), machine type 4 (88db). The result of hearing disorders using headpiece obtained with normal hearing as much as 20 people (100%).

In conclusion, intensity of noise around by machine is exceeds the threshold, but infection hearing has no problem.

**Keywords:** hearing disorder, noise intensity, worker characteristics



## ABSTRAK

### **Gambaran tingkat kebisingan dan gangguan pendengaran pada pekerja bordir di UMKM Nagari Koto Dalam Barat Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman**

**Oleh  
Abi Rafdi**

Kebisingan merupakan satu bagian yang menjadi masalah dalam kesehatan kerja yang timbul dari setiap proses di bidang industri. diperkirakan hampir 14% dari total tenaga kerja di negara-negara industri terpapar bising melebihi ambang batas di tempat kerja dan diperkirakan 275 juta orang di dunia dengan gangguan pendengaran. Kelompok kerja bordir di UMKM Koto Dalam menggunakan mesin bordir yang menghasilkan kebisingan dari proses pembuatannya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran intensitas kebisingan dan gangguan pendengaran pada pekerja bordir di UMKM nagari Koto Dalam.

Penelitian ini bersifat deksriptif dengan sampel sebanyak 20 orang. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu sound level meter dan garputala. Sound level meter digunakan untuk mengukur intensitas bising pada mesin dan garputala digunakan untuk menentukan adanya gangguan pendengaran pada pekerja bordir.

Hasil pengukuran intensitas bising dari 4 merk mesin yang diukur yaitu: merk 1 (88db), merk 2 (87db), merk3 (89db), merk 4 (88db). Hasil pemeriksaan gangguan pendengaran menggunakan garputala diperoleh semua tenaga kerja tidak mengalami gangguan.

Kesimpulannya dari mesin yang di ukur semua melebihi ambang batas akan tetapi dari pemeriksaan garpu tala tidak ditemukan gangguan pendengaran pada pekerja.

**Kata kunci:** gangguan pendengaran, intensitas kebisingan, karakteristik pekerja